

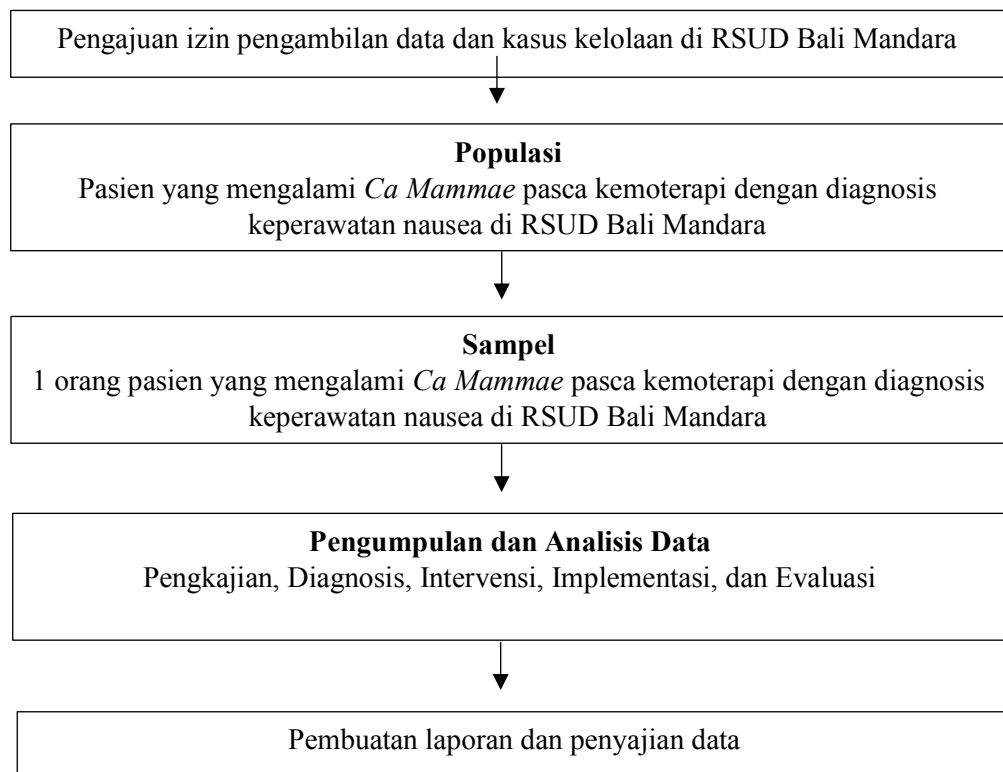
BAB III

METODE

A. Jenis Karya Ilmiah

Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2020).

B. Alur Karya Ilmiah



Gambar 3 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners Asuhan Keperawatan Nausea Pada Pasien Ca Mammae Pasca Kemoterapi Di RSUD Bali Mandara Tahun 2024

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Pengambilan kasus karya ilmiah akhir ners dilakukan di Ruang Ranap Kemoterapi RSUD Bali Mandara pada hari Kamis, 23 April 2024 (jadwal terlampir).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek (contohnya manusia) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2020). Populasi dalam karya ilmiah akhir ners ini yaitu seluruh pasien *Ca Mammae* yang menjalani kemoterapi dengan diagnosis keperawatan nausea di RSUD Bali Mandara tahun 2024.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian dari populasi yang dipilih untuk bisa mewakili karakteristik populasi dalam penelitian (Nursalam, 2020). Sampel dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah satu orang pasien *Ca Mammae* yang telah menjalani kemoterapi dengan diagnosis keperawatan nausea di RSUD Bali Mandara dengan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dalam karya ilmiah ini adalah:

- 1) Pasien yang terdiagnosis *Ca Mammae* yang mengalami mual muntah akibat kemoterapi
- 2) Pasien *Ca Mammae* dengan keadaan umum baik
- 3) Pasien yang menjalani kemoterapi kurang dari 6 kali

- 4) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data dan pelaksanaan asuhan keperawatan.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab (Nursalam, 2020).

Kriteria eksklusi dalam karya ilmiah ini adalah:

- 1) Pasien yang mengalami penurunan kesadaran.
- 2) Pasien yang memiliki gangguan komunikasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2020). Data primer yang dikumpulkan meliputi biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2020). Data sekunder yang dikumpulkan diperoleh dari rekam medis dan catatan perkembangan pasien meliputi hasil pemeriksaan penunjang, dan obat-obatan.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Metode pengumpulan data merupakan metode wawancara dan

observasi terstruktur (Nursalam, 2020). Metode pengumpulan data pada karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi kepada pasien dan keluarga seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- a. Pengurusan surat izin untuk pengambilan kasus kelolaan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Surat diajukan ke RSUD Bali Mandara.
- c. Melakukan pembayaran dan pengurusan etik penelitian di RSUD Bali Mandara
- d. Melakukan pendekatan formal dengan kepala ruangan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- e. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- f. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, aromaterapi ginger, terapi akupresur, serta memberikan lembar persetujuan. Jika pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien menolak untuk diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- g. Pasien yang bersedia untuk diberikan terapi inovasi Aromaterapi *Ginger Essential Oil* dan Terapi Akupresur titik P6 dan ST36, akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi untuk

mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada karya ilmiah akhir ners ini yaitu format pengkajian pada asuhan keperawatan medikal bedah, kuesioner *Rhodes Indexs Nausea And Vomiting* dan alat pemeriksaan tanda-tanda vital.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data pada karya ilmiah akhir ners ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Tahapan dilakukan saat penulis mengumpulkan data sampai seluruh data terkumpul. Analisis data diterapkan dengan menyampaikan fakta dan membandingkan dengan teori yang ada kemudian dituangkan dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis naratif dengan cara menguraikan jawaban dan hasil pengamatan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi secara mendalam sebagai jawaban dari rumusan masalah (Nursalam, 2020). Adapun urutan dalam analisis pada karya ilmiah akhir ners ini meliputi:

1. Reduksi data

Data hasil wawancara dan observasi yang terkumpul dalam bentuk catatan disajikan dalam suatu transkrip dan dikelompokkan menjadi data-data sesuai dengan yang diperoleh untuk menjawab tujuan karya ilmiah.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan rancangan karya ilmiah yang sudah dipilih yaitu rancangan penelitian deskriptif dengan metode pendekatan studi kasus. Data disajikan secara terstruktur atau narasi dan dapat disertakan dengan ungkapan verbal dari subjek karya ilmiah sebagai data pendukung.

3. Kesimpulan

Data yang telah disajikan selanjutnya penulis membahas dan membandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan teori secara teoritis dengan perilaku kesehatan dan disimpulkan dengan metode induksi yang diurutkan sesuai proses keperawatan dan terapi inovasi meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, evaluasi, dan hasil analisis pemberian terapi inovasi.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian menurut (Nursalam, 2020), yaitu:

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek memiliki hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sanksi atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek saat penelitian dilakukan.

c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh dari subjek hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi yang apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).